

Pelatihan Pembuatan Makanan Ringan Dari Produk Hasil Pertanian Sebagai Ide Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Lubuk Aman

Selvia Ningsih¹⁾, Ririn Novita^{2*)}

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Musi Rawas

²Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Musi Rawas

*Email Korespondensi : novitaririn91@yahoo.com

Abstrak

Kelurahan Lubuk Aman merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Lubuklinggau Barat I di wilayah Kota Lubuklinggau provinsi Sumatera Selatan. Di Kelurahan Lubuk Aman masih sedikit jumlah UMKM dan masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang memiliki waktu yang tidak produktif. Sehingga hal ini yang menjadikan salah satu potensi yang baik untuk dikembangkan wirausaha UMKM. Pemberdayaan Ibu-ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Lubuk Aman Kecamatan Lubuklinggau Barat I Kota Lubuk Linggau. Pada dasarnya tujuan dari dilaksanakan pelatihan Kepada Masyarakat adalah dapat memberikan ide-ide baru tentang kewirausahaan bagi ibu-ibu rumah tangga dan memotivasi ibu-ibu rumah tangga agar mau berwirausaha. Target yang ingin dicapai adalah masyarakat menjadi kreatif dan bisa membuat produk aneka olahan hasil pertanian berbahan dasar singkong untuk dijadikan salah satu ide peluang berwirausaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan mampu menganalisis kelayakan berwirausaha dalam membuat makanan ringan. Metode pelaksanaan kegiatan KKN mandiri adalah pemberian pelatihan dan diskusi mengenai proses pembuatan makanan ringan. Sedangkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada semester gasal 2021/2022. Hasil dan Luaran yang ditargetkan dari kegiatan ini adalah dengan adanya pelatihan membuat produk yang bernilai ekonomis berupa makanan ringan maka masyarakat yang mengikuti pelatihan akan termotivasi untuk berwirausaha, terutama membuat makanan ringan sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai wirausaha membuat makanan ringan dan dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Kata Kunci: *Produk hasil pertanian, Kewirausahaan, ekonomi masyarakat*

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa di tuntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan (skill) dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang di terima di bangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Di tengah-tengah arus kompetisi yang semakin kuat maka perlu di adakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya.

Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Yang merupakan bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan

Tinggi. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama KKN adalah masyarakat kelurahan lubuk aman kecamatan lubuklinggau barat 1 kota lubuklinggau sumatra selatan.

Kecamatan Lubuklinggau Barat I berada di sebelah barat Kota Lubuklinggau memiliki luas daerah sebesar 5.480,87 hektar dengan batas – batas sebagai berikut:

- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Lubuklinggau Barat II
- Sebelah Barat berbatasan dengan Propinsi Bengkulu
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Lubuklinggau Barat II
- Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah Propinsi Bengkulu

Berdasarkan data BPS Kota Lubuklinggau diketahui bahwa pada Kelurahan Lubuk Aman mata pencaharian penduduknya didominasi sebagai karyawan industri dan pedagang. Sementara itu, disisi yang lain industri kecil kurang berkembang.

Berdasarkan survei lokasi dapat diketahui bahwa di kelurahan Lubuk Aman terdapat banyak tanaman singkong di pekarangan warga yang mana Singkong merupakan hasil pertanian yang jumlahnya melimpah dan dapat digunakan sebagai alternatif lain dalam pemanfaatannya namun masyarakat kelurahan Lubuk Aman kurang kreatif dalam pengelolaan hasil pertanian singkong, padahal di kelurahan Lubuk Aman terdapat banyak ibu-ibu yang tidak bekerja dan memiliki banyak waktu luang.

Keberadaan ibu-ibu ini merupakan salah satu potensi untuk bisa mengembangkan UMKM di kelurahan ini. Apalagi tingkat pendidikan penduduk kelurahan Lubuk Aman cukup tinggi, yang berarti mereka cukup mampu untuk mengembangkan diri. Ibu-ibu rumah tangga ini bisa memanfaatkan waktu luangnya dengan berwirausaha. Melalui kegiatan wirausaha diharapkan akan bisa membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Menurut Soegoto (2009) bahwa kewirausahaan atau entrepreneurship adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka saya selaku peserta K2N mandiri kali ini berupaya untuk mendorong ibu-ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu yang tidak produktif di Kelurahan Lubuk Aman menjadi kreatif untuk membuat produk yang bernilai ekonomis. Sehingga diharapkan suatu saat nanti masyarakat bisa menjadi wirausahawan yang berhasil. Hal ini merupakan upaya untuk mewujudkan keberdayaan masyarakat dalam pembangunan dan mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat. Menurunnya tingkat pengangguran berdampak terhadap naiknya pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, serta tumbuhnya perekonomian secara nasional. Selain itu, berdampak pula terhadap menurunnya tingkat kriminalitas yang biasanya ditimbulkan oleh karena tingginya pengangguran

METODE PELAKSANAAN

Metode Observasi (Pengamatan) merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati apa yang sedang terjadi disekitar. Pada metode ini, penulis langsung terjun ke lokasi guna mencari tahu untuk pelaksanaan K2N dan fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan K2N yang akan dijalankan.

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap ini dilakukan beberapa hal yaitu: Sosialisasi kepada Masyarakat : Pengidentifikasian permasalahan dan kebutuhan masyarakat dan menawarkan solusi untuk permasalahan dan kebutuhan mitra. Persiapan Bahan Pelatihan : Yaitu mempersiapkan bahan-bahan yang akan dipakai untuk pelatihan. Tahap Pelaksanaan Pelatihan Pada tahap pelaksanaan dilakukan pelatihan kepada ibu-ibu. Kegiatan dilaksanakan di balai Kelurahan Lubuk Aman Kecamatan Lubuklinggau Barat I. Adapun pelatihan yang diberikan adalah membuat produk olahan makanan berbahan dasar

singkong. Tahap Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab dan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap pelatihan yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan makanan ringan dari produk hasil pertanian sebagai ide kewirausahaan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Lubuk Aman dapat dilihat di tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil kegiatan program yang dilaksanakan

No	Nama Program	Indikato-indikator	Hasil
1	<p>Sosialisasi dengan ibu ibu rumah tangga di kelurahan Lubuk Aman</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi dilakukan bersama ibu ibu rumah tangga di kelurahan Lubuk Aman - Sosialisasi ini bertujuan untuk mengajak ibu ibu rumah tangga untuk ikut serta dalam program pelatihan pembuatan produk yang bernilai ekonomis berupa makanan ringan - Serta meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu ibu mengenai wirausaha membuat makanan ringan untuk meningkatkan perekonomian keluarga. - Berdiskusi mengenai proses pembuatann makanan ringan. - Serta memberikan ide-ide baru tentang kewirausaha an bagi ibu-ibu rumah tangga. 	<p>Ibu ibu rumah tangga termotivasi untuk ikut serta dalam pelatihan pembuatan produk makanan tersebut.</p>
2	<p>Pelaksanaan Pelatihan pembuatan kerupuk dasing.</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajarkan secara langsung cara membuat kerupuk dasing kepada ibu-ibu rumah tangga di kelurahan Lubuk Aman - dalam proses pelatihan ibu-ibu diminta untuk turun tangan langsung dalam proses pembuatan kerupuk dasing - Sehingga Ibu ibu yang ikut serta dalam pelatihan muncul keinginan untuk berwirausaha dengan memproduksi olahan bahan dasar daun singkong untuk di jadikan bahan berwirausaha. - Pelatihan ini dilakukan selama satu minggu karena dalam proses penjemuran kerupuk dasing membutuhkan waktu yang cukup lama 	<p>Hasil dari pelatihan tersebut yaitu terjadi Peningkatkan pengetahuan kepada ibu-ibu rumah tangga mengenai cara membuat dan menghasilkan produk jadi berupa kerupuk dasing. Dan Ibu ibu termotivasi untuk memanfaatkan daun singkong. Sebagai salah satu ide berwirausaha untuk meningkatkan ekonomi keluarga</p>

<p>3.</p>	<p>Pelaksanaan Pelatihan membuat singkong frozen dan stik kulkong</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan dilakukan bersama ibu-ibu rumah tangga. - memanfaatkan bahan yang tidak terpakai seperti kulit singkong yang pada umumnya dibuang namun kali ini dapat dijadikan bahan olahan makanan ringan. - Dari aspek kewirausahaan pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan ibu ibu rumahtangga di kelurahan lubuk aman yang tidak memiliki pekerjaan unttuk berwirausaha. 	<p>Pada Saat proses praktek membuat makanan ringan olahan singkong para Ibu-ibu rumah tangga sangatlah antusias sekali sehingga proses membuat olahan singkong berjalan dengan baik dan menghasilkan produk jadi berupa singkong frozen,dan stik kulkong yang semuanya menggunakan olahan singkong serta diharapkan akan berkembang berbagai macam varian olahan pisang yang lainnya.</p>
<p>4.</p>	<p>Pemasangan merk dan pemasaran produk.</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan pemasangan label Produk yang akan di pasarkan jadi lebih menarik - Dengan begitu dapat menambahah minat konsumen untuk membeli produk yang di pasarkan. 	<p>Hasil dari pemasangan label merk makanan di kemasan produk sangat menarik sehingga minat konsumen untuk membeli produk tersebut jadi semakin bertambah.</p>
<p>5.</p>	<p>Tahap evaluasi</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Dilakukanya tanya jawab kepda ibu-ibu. - Mengisi kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman ibu-ibu terhadap pelatihan yang diberikan. - Dalam evaluasi juga bertujuan untuk melihat kelebihan dan kekurangan dari kegiatan yang dilaksanakan. - Tahap evaluasi ini dilakukan di minggu terakhir. 	<p>Berdasarkan hasil evaluasi peserta K2N dengan pihak kelurahan atau masyarakat dapat disimpulkan bahwa kegiatan atau program yang dijalankan telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati.</p>

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam program utama K2N mandiri di kelurahan Lubuk Aman adalah Sosialisasi bersama dengan Ibu-Ibu Rumah tangga di Kelurahan Lubuk Aman, kemudian dilanjutkan dengan Pelaksanaan Pelatihan pembuatan olahan makanan ringan berbahan dasar singkong yang menghasilkan berupa kerupuk dasing, singkong frozen dan stik kulkong, setelah selesai kegiatan pelatihan dan proses pembuatan makanan ringan dilanjutkan dengan Pemasangan merk dan pemasaran produk, kemudian kegiatan yang terakhir yaitu Tahap evaluasi untuk melihat kelebihan dan kekurangan dari kegiatan yang dilaksanakan.

Adapun pencapaian yang di peroleh dari kegiatan pelatihan tersebut yaitu:

- Dari aspek kewirausahaan terjadi peningkatan kemampuan dan keterampilan masyarakat sehingga dapat memproduksi produk yang bernilai ekonomis.
- Dari aspek pemasaran para pelaku usaha mampu melakukan perencanaan pemasaran dan memasarkan ke wilayah yang lebih luas, dengan demikian pendapatan akan semakin bertambah.
- Dari aspek akuntansi dapat melakukan pembukuan keuangan minimal pembukuan keuangan sederhana

Adapun kendala yang dihadapi dalam kegiatan K2N mandiri ini terutama yang berpengaruh terhadap program yang dilaksanakan adalah terbatasnya partisipasi dari ibu-ibu dalam mengikuti program pelatihan hal ini dikarenakan situasi dan kondisi saat ini yang masih dalam status masa pandemi Covid-19.

Setelah melaksanakan kegiatan K2N mandiri selama 45 hari di Kelurahan Lubuk Aman, saya menyatakan Lokasi tersebut perlu dijadikan sebagai Lokasi Kegiatan K2N periode selanjutnya karena ada beberapa alasan yang mendasari hal tersebut yaitu : Respon dari Kelurahan yang positif. Respon dari Masyarakat yang positif dan antusias sekali untuk mengikuti pelatihan, Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau. Menjadikan wadah tempat untuk pengabdian Mahasiswa ke Masyarakat yang efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan K2N mandiri melalui pelatihan mengolah berbagai olahan singkong dapat disimpulkan sebagai berikut : Ibu-Ibu rumah tangga lebih mengetahui dan memahami arti pentingnya dan manfaat berwirausaha. Ibu-Ibu rumah tangga lebih terampil memahami proses pembuatan olahan singkong Ibu-Ibu rumah tangga mampu membuat olahan singkong dengan berbagai macam varian. Ibu-ibu rumah tangga masih mengharapkan kedatangan mahasiswa K2N untuk melatih ketrampilan lainnya untuk menambah wawasan mereka.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari pelaksanaan program kerja individu ini, maka disarankan bahwa untuk lebih meningkatkan penguasaan dalam berwirausaha terutama dalam pembuatan produk olahan singkong, ibu-ibu rumah tangga yang belum mengikuti pelatihan diharapkan bisa lebih aktif lagi dalam menghadiri pertemuan-pertemuan yang bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya. Dalam hal ini yang dibutuhkan peran serta dalam berbagai pihak bimbingan dan konseling. Peran serta pemerintah dan pihak swasta yang selalu diharapkan untuk memberikan pelatihan membuat produk atau mengenai pemasaran lebih lanjut mengenai berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS.2019.Kecamatan Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau. Dilihat tanggal 08 juli 2021, < <https://lubuklinggaukota.bps.go.id>
- LPPM. 2021 Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Musirawas Semester Genap Koordinat GPS Lubuk Aman, Kecamatan Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau, diakses pada Minggu 29 Agustus 2021, < Lubuk Aman, Sumatra Selatan (vymaps.com) >

Soegoto, Eddy Soeryanto. 2009. *Enterpreneurship, Menjadi Pebisnis Ulung*. Kompas Gramedia. Jakarta LPPM UNMURA, 2020. *Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Universitas Musi Rawas*. Lubuk Linggau; Universitas Musi Rawas Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2021. *Panduan Kuliah Kerja Nyata (K2N) Mandiri Tahun 2021*. Universitas Musi Rawas. Lubuklinggau.